

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui Faktor yang Hubungan dengan penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyembuhan luka dari 32 responden terdapat 19 responden (59.4%) sembuh tepat waktu.
2. Gizi (nutrisi) dari 32 responden terdapat 19 responden (59.4%) gizi (nutrisi) baik.
3. Pengetahuan dari 32 responden terdapat 17 responden (53.1%) berpengetahuan baik.
4. Mobilisasi dini dari 32 responden terdapat 22 responden (68.8%) mobilisasi dengan baik.
5. Terdapat hubungan antara gizi (nutrisi) dengan penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso dengan hasil uji statistik menggunakan uji chi-square diperoleh nilai p -value 0.018 ($p < 0.05$).
6. Terdapat hubungan pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso dengan hasil uji statistik menggunakan uji chi-square diperoleh nilai p -value 0.014 ($p < 0.05$).
7. Terdapat berhubungan dengan mobilisasi dengan penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso dengan hasil uji statistik menggunakan uji chi-square diperoleh p -value 0.008 ($p < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Kepada puskesmas data rekam medik dapat diakses melalui komputer sehingga data tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berguna bagi kepentingan pengetahuan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan

sebagai sumber informasi serta bahan masukan untuk lebih meningkatkan pemberian edukasi mengenai penyembuhan luka dalam bentuk media dan metode apapun terhadap ibu postpartum yang dapat bermanfaat dalam penyembuhan luka perineum.

2. Bagi ibu

Kepada seluruh ibu untuk dapat meningkatkan konsumsi gizi (nutrisi) serta tidak melakukan pantangan makan pada masa nifas, meningkatkan pengetahuan ibu dengan menggali informasi dari sumber yang akurat agar tepat dalam menerapkan perawatan luka di kehidupan sehari-hari dan peningkatan peran bidan dalam upaya memberikan informasi kepada ibu nifas sehingga ibu yang memiliki luka jahitan tidak takut untuk melakukan pergerakan secara dini sehingga luka dapat sembuh dengan tepat waktu.